

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pejalan kaki adalah salah satu elemen dalam lalu lintas selain kendaraan dan jalan itu sendiri. Sebagai pengguna jalan seringkali kenyamanan dan keamanan pejalan kaki kurang diperhatikan sehingga sering terjadi kecelakaan yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.

Pejalan kaki yang harus diperhatikan juga keselamatannya adalah kaum tuna netra dan cacat tubuh lainnya yang memiliki keterbatasan. Kadangkala mereka membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mereka menyeberangi jalan. Jika dilihat, sebagian besar fasilitas penyeberangan yang ditemukan hanya diperuntukkan untuk orang yang normal saja. Melihat kondisi yang demikian maka dibangunlah sebuah fasilitas penyeberangan yang diperuntukkan bagi kaum tuna netra dan cacat tubuh lainnya yaitu jembatan penyeberangan yang dikhususkan bagi tuna netra dan cacat tubuh untuk mempermudah para kaum tuna netra dan cacat tubuh lainnya untuk dapat menyeberangi jalan.

Jembatan yang diteliti dalam Tugas Akhir ini adalah jembatan yang terletak di Jalan Padjajaran Bandung yang berseberangan dengan Badan Sosial Bina Netra Wyata Guna.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Menganalisis efektivitas jembatan penyeberangan untuk tuna netra.
2. Menganalisis persyaratan bentuk geometrik jembatan penyeberangan untuk tuna netra.
3. Menganalisis jumlah perbandingan antara pejalan kaki yang menggunakan jembatan penyeberangan untuk menyeberang dengan pejalan kaki yang menyeberang jalan tanpa menggunakan jembatan penyeberangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimiliki, maka penelitian akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Jembatan penyeberangan yang akan diteliti hanya jembatan penyeberangan pada Jalan Padjajaran Bandung.
2. Efektivitas penggunaan jembatan penyeberangan pada jam sibuk, yaitu pada jam 07:00 – 09:00 pagi (dianggap sebagai jam masuk sekolah dan kantor), jam 11:00 – 13:00 siang (dianggap sebagai jam pulang sekolah dan jam makan siang) dengan asumsi bahwa hanya pada jam-jam tersebut tingkat penggunaan jembatan penyeberangan tinggi (*peak time*).
3. Tinjauan geometrik jembatan penyeberangan dibatasi hanya untuk tuna netra.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab dan sub bab, yaitu adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan : Pada bab ini, diuraikan dengan singkat latar belakang, maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini. Pada bab ini juga dijelaskan batas-batas permasalahan yang akan dibahas serta sistematika penulisan yang akan dipakai selama penulisan tugas akhir ini.

Bab 2 Tinjauan Pustaka : Pada bab ini akan dibahas mengenai elemen dan karakteristik lalu lintas, pejalan kaki dan perilakunya di jalan, sarana dan fasilitas penyeberangan jalan bagi orang normal, sarana fasilitas penyeberang jalan untuk

tuna netra dan cacat tubuh, hubungan jumlah aliran arus penyeberang jalan dan kendaraan, jenis-jenis survei dan survei perhitungan jumlah penyeberang jalan.

Bab 3 Pengumpulan Data : Dalam bab ini, dipaparkan data spesifikasi umum dari jembatan penyeberangan pada Jalan Padjajaran Bandung, volume penyeberang jalan yang menggunakan jembatan penyeberangan dan yang tidak menggunakan jembatan penyeberangan serta perbandingan volume keduanya.

Bab 4 Analisis Data : Bab ini merupakan pembahasan dari bab sebelumnya. Pada bab ini dibahas data volume penyeberang jalan, analisis data lalu-lintas dan kajian hubungan penyeberang jalan dan lalu-lintas serta analisis kinerja yang dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran : Bab ini terdiri atas kesimpulan terhadap permasalahan yang ditinjau dan saran-saran yang dianggap perlu.